

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian ekplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan (kausalitas) antara variabel melalui pengujian hipotesis.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *public* berjumlah 374 perusahaan tidak termasuk bank dan lembaga keuangan bukan bank (asuransi, kredit agensi, perusahaan sekuritas). Alasan ini didukung oleh Jensen & Meckling (1976): bahwa “*highly regulated industries such as public utility or bank will have higher debt equity ratios for equivalent level of risk than the average non regulated firm*”.

Dalam penelitian ini yang menjadi pengamatan adalah seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan sebagai objek pengamatan. Adapun kriteria populasi tersebut meliputi:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan *audited* selama tahun 2008-2011. Hal ini untuk verifikasi tahap awal kelengkapan data dan variabel yang digunakan.
2. Perusahaan membukukan *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) positif atau tidak menderita rugi (*loss*). Kriteria ini diperlukan untuk menghitung nilai buku pasar saham. *Outstanding Share* memerlukan data *Earning Per Share* dimana baru bisa dihitung jika perusahaan memperoleh laba positif.
3. Perusahaan membukukan *retained earning* positif. Jika besaran *retained earning* negatif diartikan perusahaan tidak memiliki tambahan modal dari sumber dana intern.
4. Perusahaan memiliki saldo ekuitas yang positif. Kriteria ini untuk menghindari bias dalam perhitungan rasio jika ekuitas negatif.
5. Perusahaan membayar dividen secara terus-menerus selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria diatas yang ditetapkan untuk menjamin validitas internal, maka dapat dihasilkan populasi yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

<i>No</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Jumlah Perusahaan</i>
1.	Jumlah perusahaan <i>go public</i> selain bank dan LK	374
2.	Dikeluarkan karena laporan keuangan tidak lengkap	(128) 246
3.	Dikeluarkan karena EBIT negatif	(121) 125
4.	Dikeluarkan karena membukukan <i>retairned earning</i> negatif	(54) 71
5.	Dikeluarkan karena ekuitas negatif	(22) 49
6.	Dikeluarkan karena membayar dividen tidak kontinyu	31
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>18</b>

Berdasarkan kriteria diatas yang memenuhi syarat berjumlah 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*sensus*) dengan unit analisis adalah data panel atau *pooling data* dengan periode pengamatan (t)= tiga tahun (2009-2011) dan N= 18 perusahaan sehingga jumlah observasi/pengamatan sebanyak 54 kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, ICMD 2008-2011 maupun dari *Annual Report* 2008-2011. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan dalam Tabel 3.2:

**Tabel 3.2.**  
**Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
3	PT. Berau Coal Energy	BRAU
4	Vale Indonesia/International Nickel In	INCO
5	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
6	Astra Graphia Tbk	ASGR
7	United Tractors Tbk	UNTR
8	Astra Otoparts Tbk	AUTO
9	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
10	Modern International Tbk	MDRN
11	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
12	Merck Tbk	MERK
13	XL Axiata Tbk	EXCL
14	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN
15	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	CMNP
16	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
17	PT. Petrosea Tbk	PTRO
18	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang diteliti yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, risiko bisnis dan nilai perusahaan. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan pada Tabel 3.3:

**Tabel 3.3.**  
**Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel	Proksi	Pengukuran	Acuan
Keputusan Investasi ( $x_1$ ): Merupakan keputusan yang berkaitan dengan penanaman dana baik dalam bentuk riil <i>assets</i> maupun <i>financial assets</i>	<i>Market to Book Asset Ratio</i> (MBAR)	$(Total\ Assets - Total\ Equity) + (Outstanding\ Share * Stock\ Price) / Book\ Value\ of\ Assets$	Kallapur & Trombley (1999); Adam & Goyal (2008)
Keputusan Pendanaan ( $x_2$ ): Merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan	<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i> (DTA)	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$	Hanafi (2004:44); Kallapur & Trombley (1999); Smith & Watts (1992)
Kebijakan Dividen ( $x_3$ ): Merupakan keputusan perusahaan menyangkut kebijakan yang berhubungan dengan penentuan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	$\frac{Dividend\ per\ share}{Earning\ per\ share}$	Hanafi (2004:44); Kallapur & Trombley (1999); Smith & Watts (1992)

kepada pemegang saham.			
Faktor Risiko ( $y_1$ ): Merupakan penyimpangan hasil yang diperoleh dari rencana hasil yang diharapkan karena keadaan waktu yang akan datang penuh ketidakpastian.	<i>Degree Operating Leverage (DOL)</i>	$\frac{\text{Perubahan EBIT}}{\text{Perubahan Sales}}$	Damodaran (2005); Bernadi (2007); Efni (2011).
Nilai Perusahaan ( $y_2$ ) Merupakan ukuran keberhasilan perusahaan atas operasi dimasa lalu dan prospek dimasa yang akan datang.	Tobin's Q ( $y_{11}$ )	$\text{Tobin's } Q_i = \left[ \frac{(OS \times P) + (D + I) - CA}{TA} \right]$ OS= <i>Outstanding Share</i> P= <i>Stock Price</i> D= <i>Total Debt</i> I= <i>Total Inventory</i> CA= <i>Current Asset</i> TA= <i>Total Asset</i>	Chang & Wang (2007); Myers (1984); Pandya & Rao (1998)

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini akan disajikan dalam statistik rata-rata yang dilengkapi dengan nilai tertinggi, terendah, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Tujuan penyajian data secara deskriptif agar diperoleh gambaran atau deskripsi empiris atas data sekunder yang telah dikumpulkan.

#### 3.4.2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pengaruh langsung masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, menguji variabel mediasi pada hipotesis penelitian menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur dapat digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah dibuat ke dalam model sebelumnya. Alasan penggunaan analisis jalur dalam penelitian ini dikarenakan: (1). Hubungan antar variabel adalah linear, adaptif dan bersifat normal. (2). Hanya sistem aliran kausal kesatu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik. (3). Variabel terikat (dependen) minimal dalam skala ukur interval dan ratio. (4). Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep yang relevan.

Pemeriksaan asumsi pada *path analysis* yaitu dengan melihat uji linearitas dan uji *Goodness of Fit Inner Model*. Uji linearitas diolah dengan software SPSS 19 dengan menggunakan pendekatan *curve fit*, dengan kaidah keputusan merujuk pada konsep *parsimony*, yaitu bilamana seluruh model yang digunakan sebagai dasar pengujian adalah signifikan atau nonsignifikan atau fungsi linear signifikan

berarti model dikatakan linear. Spesifikasi model yang digunakan sebagai dasar pengujian adalah model *linear, kuadratik, cubic, inverse, logarithmic, power, S, compound, growth* dan *exponential*. Kesimpulan dikatakan linear jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ).

Sedangkan uji *goodness of fit inner model* digunakan melihat model penelitian yang dibentuk apakah layak atau tidak untuk dasar pengujian hipotesis. *Goodness of Fit Inner Model* berupa nilai *Q-Square predictive relevance* ( $Q^2$ ) yang dihitung berdasarkan nilai  $R^2$  masing-masing variabel dependen. Perhitungan  $Q^2$  dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Keterangan:  $R_1^2$ ,  $R_2^2$  .....  $R_p^2$  adalah *R-Square* variabel endogen dalam model persamaan. Besaran  $Q^2$  memiliki nilai rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

Pemeriksaan terhadap variabel mediasi risiko bisnis dalam penelitian ini menggunakan *Sobel Test and Bootstrapping*. Pendekatan alternatif untuk menguji hubungan mediasi dari suatu model, sehingga diketahui apakah hubungan tersebut merupakan hubungan mediasi atau bukan hubungan mediasi, *complete mediation* atau *partial mediation* (Solimun, 2010). Nilai statistik Sobel dengan *p-value* kurang dari *alpha* (5%) menunjukkan bahwa efek mediasi berlaku pada model yang diuji.